



FOTO: WINDA ATIKA IRA PIRADAR JOGJA

Kalau anak-anak akhirnya harus keluar dari rumah dan dia tidak diakui lagi, terus mau ke mana. Ya, pemerintah daerah harus menampungnya dan itu sudah kami lakukan.”

HAMENGGU BUWONO X
 Gubernur DIJ

HB X Dorong Pelaku Diproses Hukum

GUBERNUR DIJ Hamengku Buwono X mengapresiasi kepolisian yang berhasil menangkap pelaku kejahatan jalanan yang menewaskan pelajar SMA Muha Jogja. HB X pun menyerahkan penanganan kasus ini kepada proses hukum.

HB X menandakan, kelima pelaku yang sudah melakukan tindak kejahatan jalanan, terlebih menewaskan seorang pelajar, harus diproses hukum. Terlebih jika pelaku sudah berusia dewasa.

► Baca **HB X...** Hal 7

HB X Dorong Pelaku Diproses Hukum

Sambungan dari hal 1

”Memang saya punya harapan, ada proses hukum,” katanya saat ditemui wartawan di Kompleks Kepatihan, Jogja, kemarin (11/4).

Dikatakan, ada pergeseran pelaku kejahatan jalanan yang lazim disebut klithih itu dari anak-anak ke dewasa. Seperti yang tertangkap dalam kasus ini, tiga tersangka berstatus pelajar SMK, satu mahasiswa dan seorang lagi pengangguran.

Sejatinya, Pemprov sejauh ini memberi perhatian khusus kepada pelaku klithih agar tidak terjerumus melakukan tindak

kriminalitas. Terlebih, bagi pelaku klithih baik remaja maupun anak yang berhadapan dengan hukum (ABH). Utamanya, mereka yang ditolak oleh keluarganya.

”Kalau anak-anak akhirnya harus keluar dari rumah dan dia tidak diakui lagi, terus mau ke mana. Ya, pemerintah daerah harus menampungnya dan itu sudah kami lakukan,” ujar bapak lima puteri dan yang juga raja Keraton Jogja ini.

Mereka yang ditolak itu, lanjut HB X, akan dibina dan didampingi oleh lembaga atau yayasan yang bergerak di bidang tersebut. Selama ini, Pemprov sudah menampung anak-anak yang

memiliki permasalahan hukum karena perkelahian atau lainnya.

”Ada juga anak di bawah umur yang punya masalah hukum, karena perkelahian dan lainnya. Sebagian orang tua tidak mau menerima, ya tak *openi*, saya bina. Ini tidak ada masalah. Tapi kita harus tahu masalahnya dan kita harus menyelesaikan persoalannya,” jelasnya.

Menurut gubernur, pokok permasalahan klithih adalah karena ada hubungan kehidupan di rumah tangganya. Anak yang hidup di tengah permasalahan keluarganya berpotensi melakukan tindakan kriminalitas. (**wia/laz/by**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga			
3. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik			
4. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan			

Yogyakarta, 20 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

